

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, A. S. (2023). Budaya patriarki dalam rumah tangga: Pemahaman teks Al-Qur'an dan kesetaraan gender. *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 11(2).
- Alvita, Y. (2024). KDRT dan An-Nisa ayat 34: Tafsir yang berkeadilan. *Tsaqafah.id*.
- Amaerita, Y. (2024). Guidance and counseling study program students' perception towards Bahasa Inggris course. *Jelita: Journal of English Language Teaching and Literature*, 5(1).
- Apriliani, D. R., et al. (2021). Gender dalam perspektif QS. An-Nisa ayat 34. *Jurnal Riset Agama*, 1(3).
- Azzuhali, W. (n.d.). *Fiqh Islam wa adillatuhu*. Darul Fiqh.
- Balducci, M. (2023). Linking gender differences with gender equality: A systematic-narrative literature review of basic skills and personality, 1(2).
- Efendi, M. M. (2020). Reinterpretasi kata qiwamah dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa': 34 perspektif contextual approach Abdullah Saeed. *Jurnal KACA*, 10(2).
- Elora, E. (2023). Perbedaan coping stres pada siswa MAS Darul Ikhlas ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Fattah, et al. (2023). Corak penafsiran Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha dalam Tafsir Al-Manar. *Jurnal Reflektika*, 18(1).
- Febriyanti, G. F., & Rahmatunnisa, M. (2022). Ketidakadilan gender akibat stereotip pada sistem patriarki. *ResearchGate*.
- Fitria, Y., & Istiari, N. R. (2026). Persepsi iklim akademik dan tekanan teman sebaya dengan kemunculan perilaku delinkuen pada mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 4(1).
- Gustianda, N. (2024). Menelusuri pemahaman patriarki dalam tafsir Q.S. An-Nisa:34 dan implikasinya terhadap tren penurunan pernikahan di Indonesia. *Jurnal Keislaman*, 7(2).

- Habibah. (2022). Pandangan Amina Wadud Muhsin tentang konsep kepemimpinan rumah tangga. *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 1(2).
- Hadinata, A. B. (2024). Pandangan Islam terhadap sistem sosial patriarki dalam rumah tangga. *Landraat: Jurnal Syariah dan Hukum Bisnis*, 3(2).
- Halizah, L. R., & Faralita, E. (2023). Budaya patriarki dan kesetaraan gender. *Jurnal*, 11(1).
- Hanafiah, M. (2024). Perbandingan hukum keluarga Islam dan hukum perdata. *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah*, 11(1).
- Hanifah, H., Nurman, N., & Hikmah, N. (2025). Tantangan kesetaraan terhadap budaya patriarki di institusi pendidikan: Perspektif mahasiswi FPEB UPI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Harir, M. (2023). Konsep qiwamah dalam Al-Qur'an dan relevansinya terhadap kepemimpinan rumah tangga. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 25(2).
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwandi, F. (2020). *Analisis data penelitian kualitatif*. Badan Penerbit UNM.
- Herdania, K., Faridah, N. E., Septiawan, H. F., Rosardi, R. G., & Septiantoko, R. (2025). Paradigma budaya patriarki di Indonesia dalam perspektif sosial budaya terhadap laju pertumbuhan penduduk. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 11(1).
- Israpil, I. (2023). Budaya patriarki dan kekerasan terhadap perempuan (sejarah dan perkembangannya). *Pusaka*, 5(2).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. III). Balai Pustaka.
- Larefa, S., & Aisyah, S. (2023). Harmonisasi peran suami istri dalam rumah tangga modern: Perspektif fiqh keluarga. *Al Aqidah (Jurnal Studi Islam)*, 5.
- Mahardhikasih, Q. (2025). Paradoks keluarga sakinah: Relasi kuasa dan wacana patriarki. *At-Thariq: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 5(1).
- Mahdalena Efendi, M. (2020). Reinterpretasi kata qiwamah dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa': 34 perspektif contextual approach Abdullah Saeed. *Jurnal KACA*, 10(2).

- Marcelino, R. J., Haqiqi, I. R., & Lestarika, D. P. (2024). Membedah kesenjangan gender: Perspektif teoritis dan analisis di era modern. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 7(4).
- Mufida, I. (2024). Konsep qiwāmah (kepemimpinan suami) dalam rumah tangga: Kajian tematik terhadap hadis Bukhari No. 2558. *Juteq: Jurnal Teologi & Tafsir*, 2(11).
- Novianti, S., et al. (2020). Kepemimpinan dalam rumah tangga. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(20).
- Palasenda, N. F. (2024). The relevance of rights and duties of husband and wife in positive law and Tafsir Al-Ahkam on Q.S. Al-Baqarah: 228. *Takwil: Journal of Quran and Hadith Studies*, 3(1).
- Palulungan, L., et al. (2020). *Perempuan, masyarakat patriarki & kesetaraan gender*. Yayasan BaKTI.
- Prasetiawati, E. (2017). Penafsiran ayat-ayat keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah dalam Tafsir Al-Misbah dan Ibnu Katsir. *Nizham*, 5(2).
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar metodologi penelitian: Panduan bagi peneliti pemula*. Pusaka Almada.
- Sukandar, et al. (2023). Tinjauan hukum Islam terhadap implementasi hak dan kewajiban suami dalam mewujudkan keluarga harmonis. *Ta'lim: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1).
- Syaripah, A., & Salaeh, I. M. Y. (2022). Kesetaraan gender dalam Al-Qur'an ditinjau dari pemahaman Amina Wadud dan Ashgar Ali Engineer. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 2(4).
- Walby, S. (1990). *Theorizing patriarchy*. Basil Blackwell.
- Wardatun, A., & Wahid, A. (2019). Demokratisasi rumah tangga: Dari “subyek” menuju “sifat” kepemimpinan. *Egalita: Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender*, 14(2).
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5(1).
- Wadud, A. (1999). *Qur'an and woman: Rereading the sacred text from a woman's perspective*. Oxford University Press.
- Wulansari, A. S., et al. (2025). Patriarki dan ketimpangan sosial: Tantangan realisasi nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3).